



# PENDAMPINGAN KEPADA PELAKU UMKM GUNA MENGEMBANGKAN DAN MEMAJUKAN UMKM SERTA MEMBANGKITKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Gabriella Viacrist Dariyono  
*Program Studi Ilmu Komunikasi*  
*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*  
*E-mail : [ygab2580@gmail.com](mailto:ygab2580@gmail.com)*

Drs. Jupriono, M.Si.  
*Program Studi Ilmu Komunikasi*  
*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*  
*E-mail : [jupriono@untag-sby.ac.id](mailto:jupriono@untag-sby.ac.id)*

## Abstrak

Melihat banyaknya pendapatan UMKM yang menurun akibat pandemi ini, semakin banyaknya pelaku UMKM akibat dari PHK besar-besaran yang terjadi di saat awal pandemi berlangsung, serta masih kurang meluasnya sosialisasi maupun pendampingan yang dilakukan pemerintah pada pelaku UMKM, maka program pengabdian berupa pendampingan kepada pelaku UMKM dipilih untuk mendukung kesuksesan program pemerintah dalam memajukan dan mengembangkan UMKN serta meningkatkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi ini.

**Kata Kunci :** *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kota Surabaya, Ekonomi.*

## PENDAHULUAN

Di Surabaya sendiri khususnya, jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) hingga saat ini telah mencapai angka puluhan ribu. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya mencatat adanya peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2021 ini jika dibanding tahun 2020 kemarin. Per Sabtu (18/9) ada 40.679 UMKM yang tercatat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya.

Seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM di Kota Surabaya saat ini, Pemerintah kini semakin gencar pula dalam melakukan berbagai program yang melibatkan pelaku UMKM dengan harapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya milik warga Surabaya dapat semakin maju dan berkembang sehingga dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi dan pemulihan ekonomi di masa pandemi ini.

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Kota Surabaya untuk memajukan dan mengembangkan UMKM di Surabaya serta mendongkrak pertumbuhan ekonomi dan pemulihan ekonomi serta mewujudkan masyarakat yang tangguh, mandiri, kreatif, dan inovatif, maka program pengabdian yang akan dirancang dan dilaksanakan yakni berupa pendampingan terhadap pelaku UMKM yang bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan UMKM serta membangkitkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi mengingat banyaknya pendapatan UMKM yang menurun akibat pandemi ini, semakin banyaknya pelaku UMKM akibat dari PHK besar-besaran yang terjadi di saat awal pandemi berlangsung, serta masih kurang meluasnya sosialisasi maupun pendampingan yang dilakukan pemerintah pada pelaku UMKM ini menjadi pertimbangan mengapa program pendampingan



UMKM ini dipilih. Dimana pelaku UMKM masih banyak yang belum mengerti betul bagaimana langkah atau cara untuk memajukan dan mengembangkan atau bahkan ada yang memerlukan bantuan untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki oleh usahanya tetapi tidak terdeteksi oleh pemerintah sehingga tidak mendapat bantuan atau pendampingan dari pemerintah untuk mengatasi masalah yang dimilikinya.

Sehingga dengan adanya pendampingan kepada pelaku UMKM oleh mahasiswa pengabdian diharapkan dapat membantu menyukseskan program pemerintah dalam memajukan dan mengembangkan UMKM serta meningkatkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi covid-19 yang masih berlangsung ini.

Setelah dilakukan analisis untuk mencari permasalahan yang ada di lokasi kegiatan pengabdian, saya menemukan adanya pelaku UMKM berupa usaha kue kering namun usaha tersebut masih memiliki kekurangan dalam segi sistem penjualan dan juga packaging. Yang mana saat ini penjualan kue keringnya hanya bergantung pesanan yang diterima melalui whatsapp saja tanpa ada platform lain yang digunakan seperti online shop, sosial media, dan lain sebagainya. Selain itu, dalam hal packaging juga kurang menarik karena tidak memiliki logo maupun label produk sebagai tanda pengenal produknya. Sehingga, menurut saya, pelaku UMKM ini perlu diberikan sosialisasi tentang digital marketing dan diberikan arahan untuk memasarkan produknya secara online melalui berbagai platform online shop yang ada untuk perkembangan dan kemajuan usahanya, serta dibantu dalam pembuatan tanda pengenal produk seperti logo dan label produk.

Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dari pelaksanaan program pengabdian ini diantaranya, yakni mahasiswa dan masyarakat dapat menemukan jalan untuk menyelesaikan masalah yang dialami secara bersama, masyarakat mendapatkan pengetahuan dan paham mengenai digital marketing, mahasiswa dapat menyalurkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki selama menempuh pendidikan di dalam universitas dan di luar universitas, mahasiswa dapat membantu menyukseskan program pemerintah dalam mengembangkan dan memajukan UMKM serta meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi ini, program pengabdian ini dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik antara mahasiswa kepada masyarakat maupun sebaliknya.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan adalah cara yang digunakan penulis untuk melakukan proses mengembangkan kegiatan wirausaha kepada target yaitu masyarakat maupun pelaku usaha kue kering Legacy Pastries di Kampung Rangkah Rejo RT 03 / RW 09. Penulis akan menggunakan metode pembelajaran Digital Marketing yang meliputi pembuatan tanda pengenal, promosi penjualan, hubungan masyarakat, penjualan secara online, dan pemasaran langsung.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM "Legacy Pastries" ini adalah berupa pendampingan dengan memberikan sosialisasi terkait marketing di media sosial menggunakan platform Instagram, memberikan bantuan terkait pemasaran produk kue kering tersebut dengan membuat akun online shop di Shoppe dan Tokopedia serta mengajari cara pengoperasiannya, serta membuatkan logo sebagai tanda pengenal produk dan membantu peningkatan penjualan dengan melakukan promosi secara langsung door to door kepada warga sekitar dan juga secara online.

Adapun, langkah-langkah pelaksanaan dirangkum dalam tabel berikut:



NO	RENCANA KEGIATAN	INDIKATOR HASIL
1	Survey	Mengidentifikasi permasalahan mitra
2	Meminta izin	Mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan pengabdian
3	Memberikan solusi	Memperoleh temuan dan memberikan solusi pada mitra
4	Melaksanakan program pengabdian	Memberikan sosialisasi dan membantu perbaikan produk dan proses penjualan
5	Membuat laporan	Memberikan hasil pencapaian kepada sasaran selama program pengabdian

**Tabel 1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 12 hari dengan rentan waktu 7 Desember – 18 Desember 2021. Adapun serangkaian kegiatan pengabdian mengacu pada jadwal yang telah direncanakan sebagai berikut:

### JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN

Hari.	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	07/12/21	Pengawasan produksi kegiatan	Jl. Rangkah Rejo III No. 8
2	08/12/21	Sosialisasi	Jl. Rangkah Rejo III No. 8
3.	09/12/21	Pembuatan logo dan label	Jl. Rangkah Rejo III No. 1
4.	10/12/21	Pembuatan logo dan label	Jl. Rangkah Rejo III No.1
5.	11/12/21	Cetak sticker label	Jl. Raya Mulyosari No. 95-A
6.	12/12/21	Belanja perlengkapan	Jl. Kapas Krampung No. 74
7.	13/12/21	Pemasangan label	Jl. Rangkah Rejo III No. 8
8.	14/12/21	Pembuatan foto produk	Jl. Rangkah Rejo III No. 8
9.	15/12/21	Pembuatan website, sosial media dan online shop	Jl. Rangkah Rejo III No. 1
10.	16/12/21	Desain website dan akun-akun lainnya	Jl. Rangkah Rejo III No. 1
11.	17/12/21	Promosi dan memberi tester kepada warga sekitar	Kampung Rangkah Rejo RT 03 / RW 09
12	18/12/21	Promosi online	Jl. Rangkah rejo III No. 8

**Tabel 2. Tabel Jadwal Kegiatan**



## SIMPULAN

Masih banyak pelaku UMKM yang belum mengerti betul bagaimana langkah atau cara memajukan dan mengembangkan usahanya, dan bahkan adapula yang memerlukan bantuan untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki oleh usahanya tetapi tidak terdeteksi oleh pemerintah sehingga tidak mendapat bentuan atau pendampingan dari pemerintah untuk mengatasi masalah yang dimilikinya. Program pengabdian ini mendapat sambutan baik dari tokoh dan warga setempat karena dinilai sangat membantu warga yang merupakan pelaku UMKM dan dapat dijadikan sumber edukasi pula bagi warga setempat yang ingin memulai maupun mengembangkan usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Proposal ini berisi tentang mekanisme pelaksanaan pengabdian.

Dengan adanya program pengabdian ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan ilmu yang didapatnya secara nyata melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dan sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat secara langsung dalam memajukan dan menggali potensi tiap wilayah sehingga berdampak positif pada masyarakat sekitar.

Akhir kata, kami menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan proposal ini. Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat tahun 2021 mendapat ridho dan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Adapun penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa adanya saran yang membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggra, Cici. 2015. Coopetition Usaha Mikro Kelompok Usaha Mandiri Mayarakat (KUMM) Desa Bantar Kambing. <http://cici-anggra.co.id/2015/07/coopetitionusaha-mikro-kelompok-usaha.html> (Diunduh pada 23 November 2021)

<https://www.google.com/amp/s/www.jawapos.com/surabaya/19/09/2021/40-ribu-umkm-di-surabaya-digadang-gadang-jadi-motor-ekonomi-warga%3famp> (diakses pada 25 November 2021)

[https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2021/03/26/153202\\_726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya](https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2021/03/26/153202_726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya) (diakses pada 25 November 2021).